



MANAJEMEN PROGRAM PEMBANGUNAN (Lanjutan)

Ir. Dedy S. Bratakusumah, BE, MURP, MSc, PhD
deddys@bappenas.go.id
0816968367

2018



PENGENDALIAN

4



1. Pemantauan

Pemantauan (*Monitoring*)

Is the systematic collection and analysis of information as a project progresses.

It is aimed at improving the efficiency and effectiveness of a project or organisation.

It is based on targets set and activities planned during the planning phases of work.

It helps to keep the work on track, and can let management know when things are going wrong. If done properly, it is an invaluable tool for good management, and it provides a useful base for evaluation.

It enables you to determine whether the resources you have available are sufficient and are being well used, whether the capacity you have is sufficient and appropriate, and whether you are doing what you planned to do

Pemantauan

Adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

Pemantauan dan Evaluasi

Dengan pemantauan dan evaluasi kita akan dapat:

- Mereview progres pelaksanaan
- Mengidentifikasi masalah dalam perencanaan dan atau dalam pelaksanaan
- Melakukan penyesuaian atau koreksi sehingga kita akan yakin untuk dapat menghasilkan “perubahan”.

Klasifikasi Laporan

1. Laporan Keuangan
2. Laporan Kinerja
3. Laporan Dalam Pembuatan Peraturan Perundang-undangan
4. Laporan Pertanggung jawaban (Gabungan dari laporan Keuangan dan Kinerja)



2. Evaluasi

Perbedaan Monitoring dan Evaluasi

Aspek	Monitoring	Evaluasi
Tujuan	Menilai kemajuan dalam pelaksanaan program yang sedang berjalan	Memberikan gambaran pada suatu waktu tertentu mengenai suatu program
Fokus	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas penyampaian input program • Dasar untuk aksi perbaikan • Penilaian keberlanjutan program 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas penggunaan sumber daya • Pembelajaran tentang hal-hal yang dapat dilakukan lebih baik di masa yang akan datang
Cakupan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana? • Apakah terdapat penyimpangan? • Apakah penyimpangan tersebut dapat dibenarkan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi • Keberhasilan • Efektifitas biaya • Pembelajaran
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan terus menerus atau secara berkala selama pelaksanaan program	Umumnya dilaksanakan pada pertengahan atau akhir program

Pengertian Evaluasi

- Proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program.
- Sebuah penilaian yang obyektif dan sistematis terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung ataupun yang telah diselesaikan.

(OECD, 2010)

Jenis Evaluasi

Tahap Perencanaan (*ex-ante*):

- dilakukan sebelum ditetapkan rencana pembangunan
- untuk memilih dan menentukan:
 - 1.skala prioritas dari berbagai alternatif dan
 - 2.kemungkinan cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya

Tahap Pelaksanaan (*on-going*)

- Dilaksanakan pada saat pelaksanaan program sudah selesai
- Bertujuan untuk menilai hasil pelaksanaan program
- Temuan utama berupa capaian-capaian dari pelaksanaan program

Tahap Pasca-Pelaksanaan (*ex-post*)

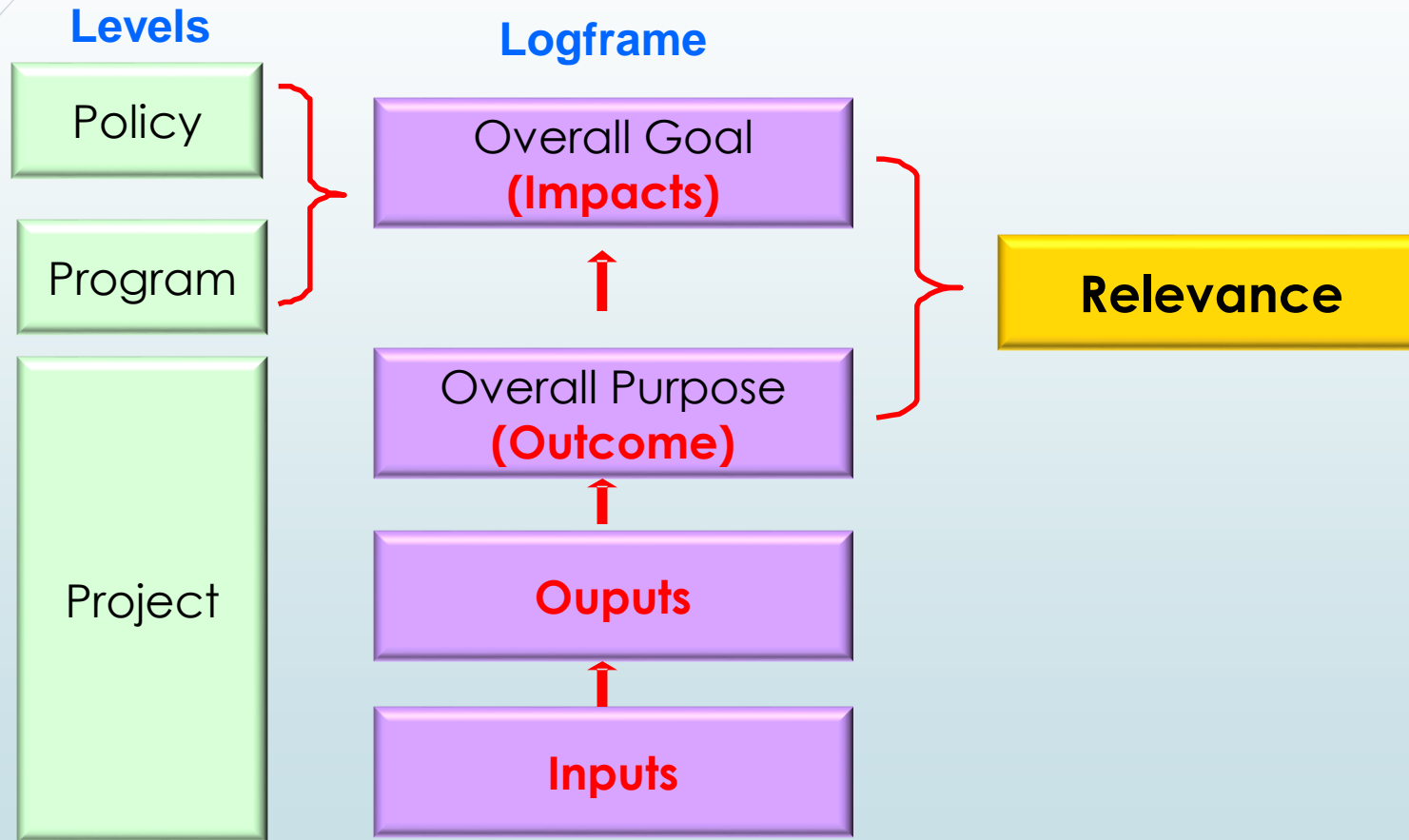
- dilaksanakan setelah pelaksanaan rencana berakhir
- untuk melihat apakah pencapaian (output/ outcome/ impact) program mampu mengatasi masalah pembangunan yang ingin dipecahkan
- untuk menilai:
 - 1.efisiensi (keluaran dan hasil dibandingkan masukan),
 - 2.efektivitas (hasil dan dampak terhadap sasaran), ataupun
 - 3.manfaat (dampak terhadap kebutuhan) dari suatu program.

Urgensi Pemantauan dan Evaluasi

- Review perkembangan/progress
- Identifikasi masalah dalam perencanaan dan/atau implementasi
- Membuat penyesuaian yang dapat membuat “perbedaan”
- Membantu mengidentifikasi masalah dan penyebabnya
- Memberikan berbagai kemungkinan solusi dalam menyelesaikan masalah
- Memunculkan pertanyaan mengenai asumsi dan strategi
- Mencerminkan tujuan yang akan dicapai dan bagaimana mencapainya
- Memberikan informasi dan pengetahuan mendalam
- Meningkatkan kemungkinan dalam membuat perubahan pembangunan yang positif

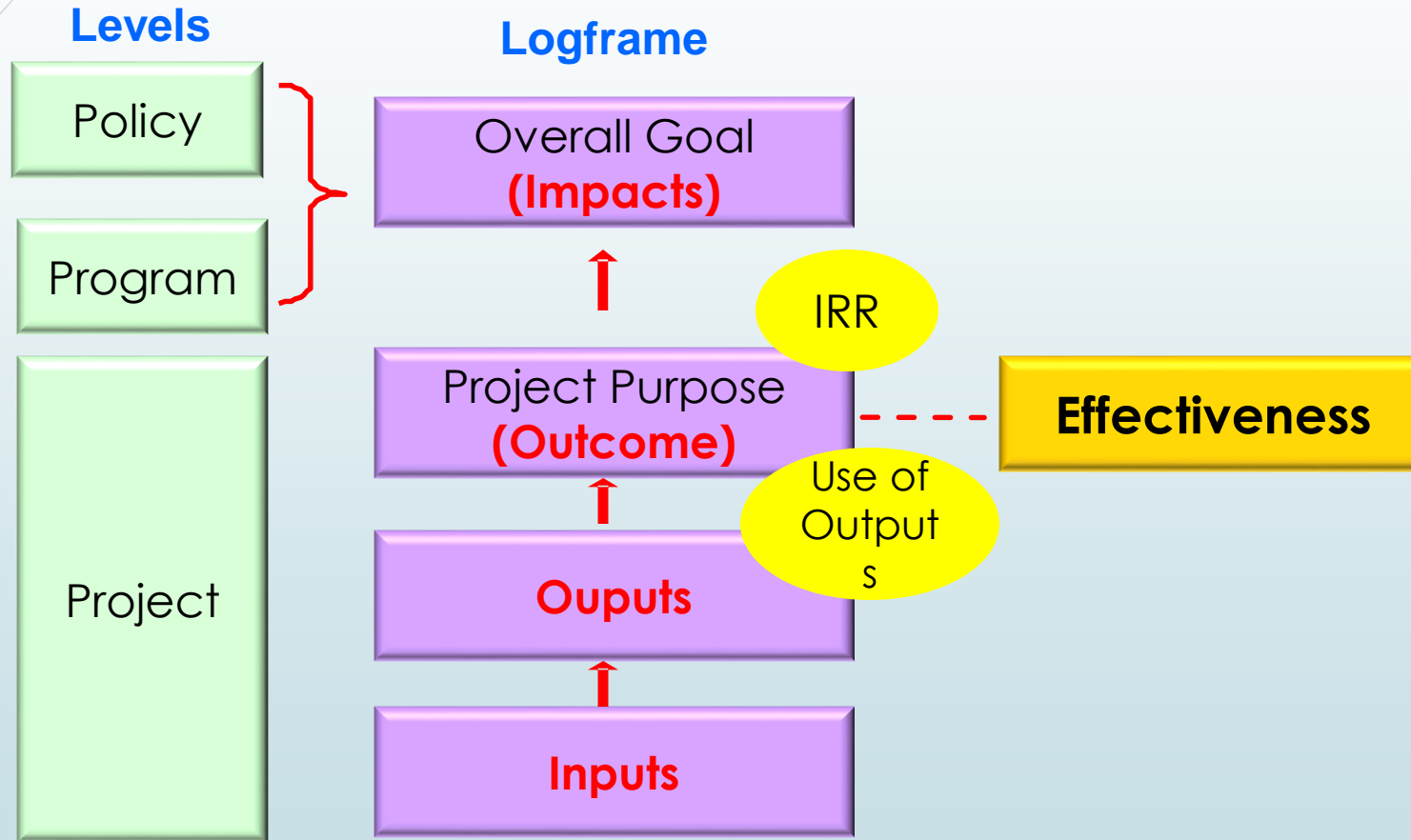
Relevansi

- Sejauh mana kegiatan sejalan dengan prioritas dan kebijakan



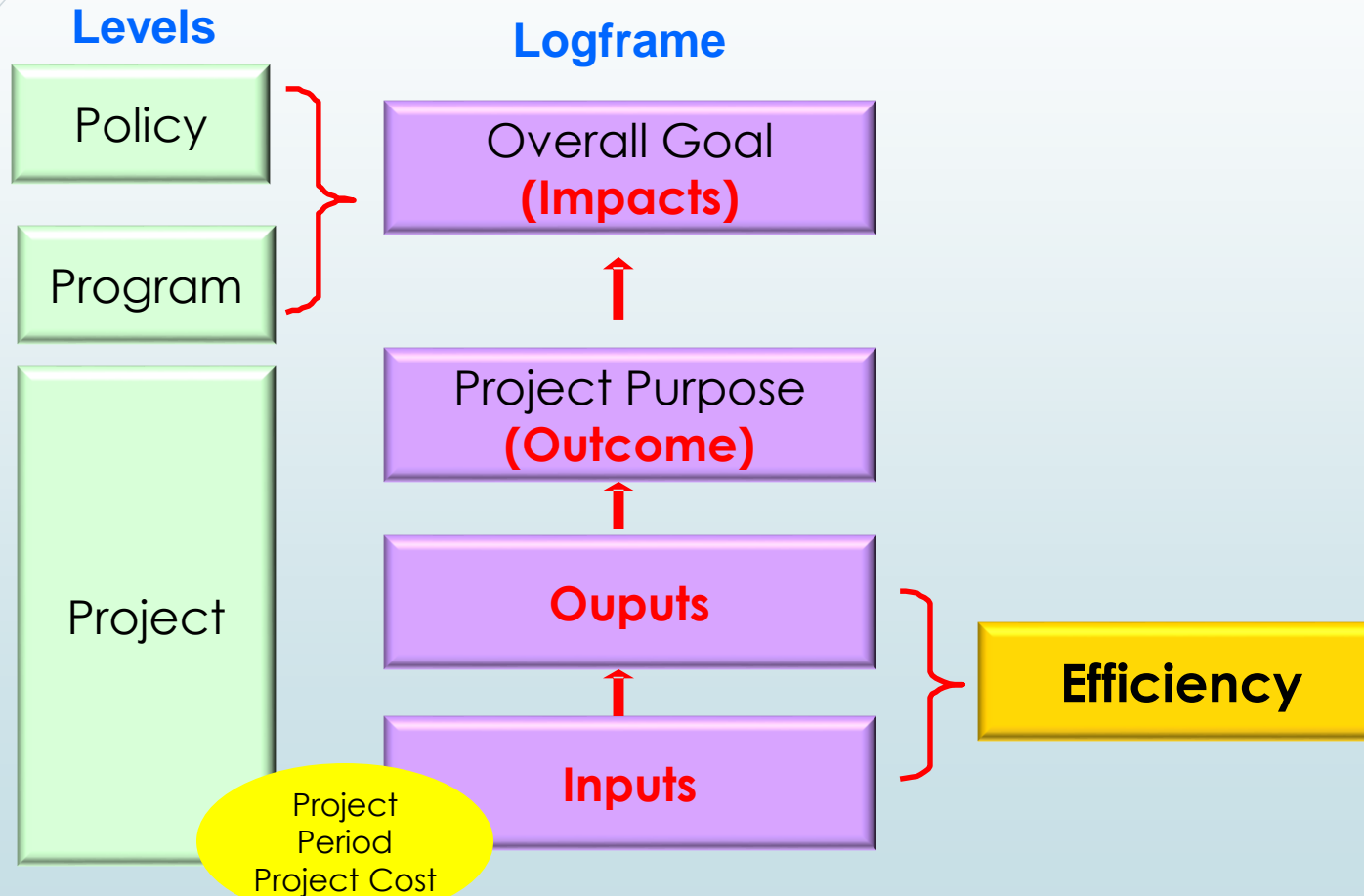
Efektifitas

- Suatu ukuran sejauh mana sebuah kegiatan mencapai tujuan



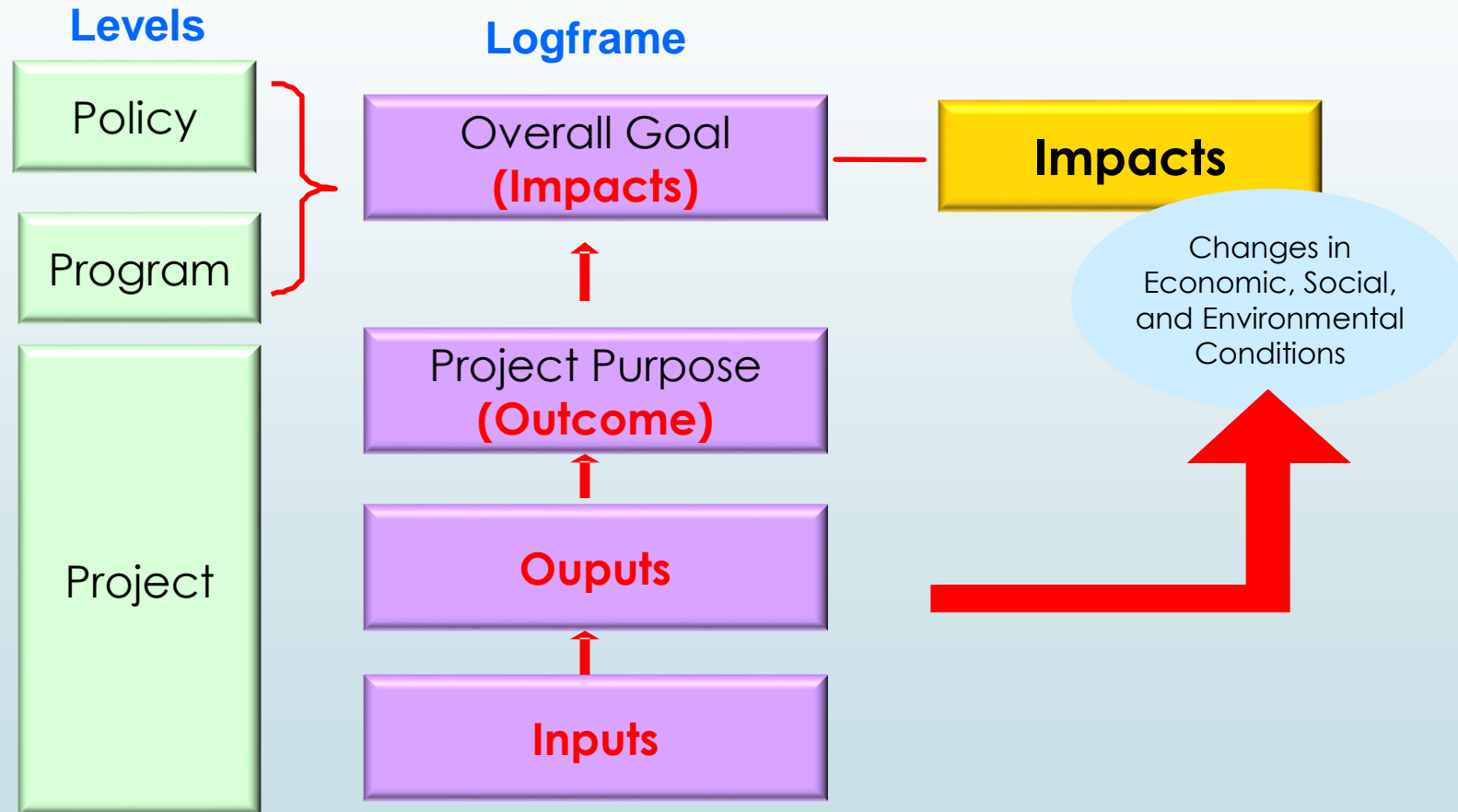
Efisiensi

- Mengukur keluaran, kualitatif dan kuantitatif, dalam hubungan dengan masukan.



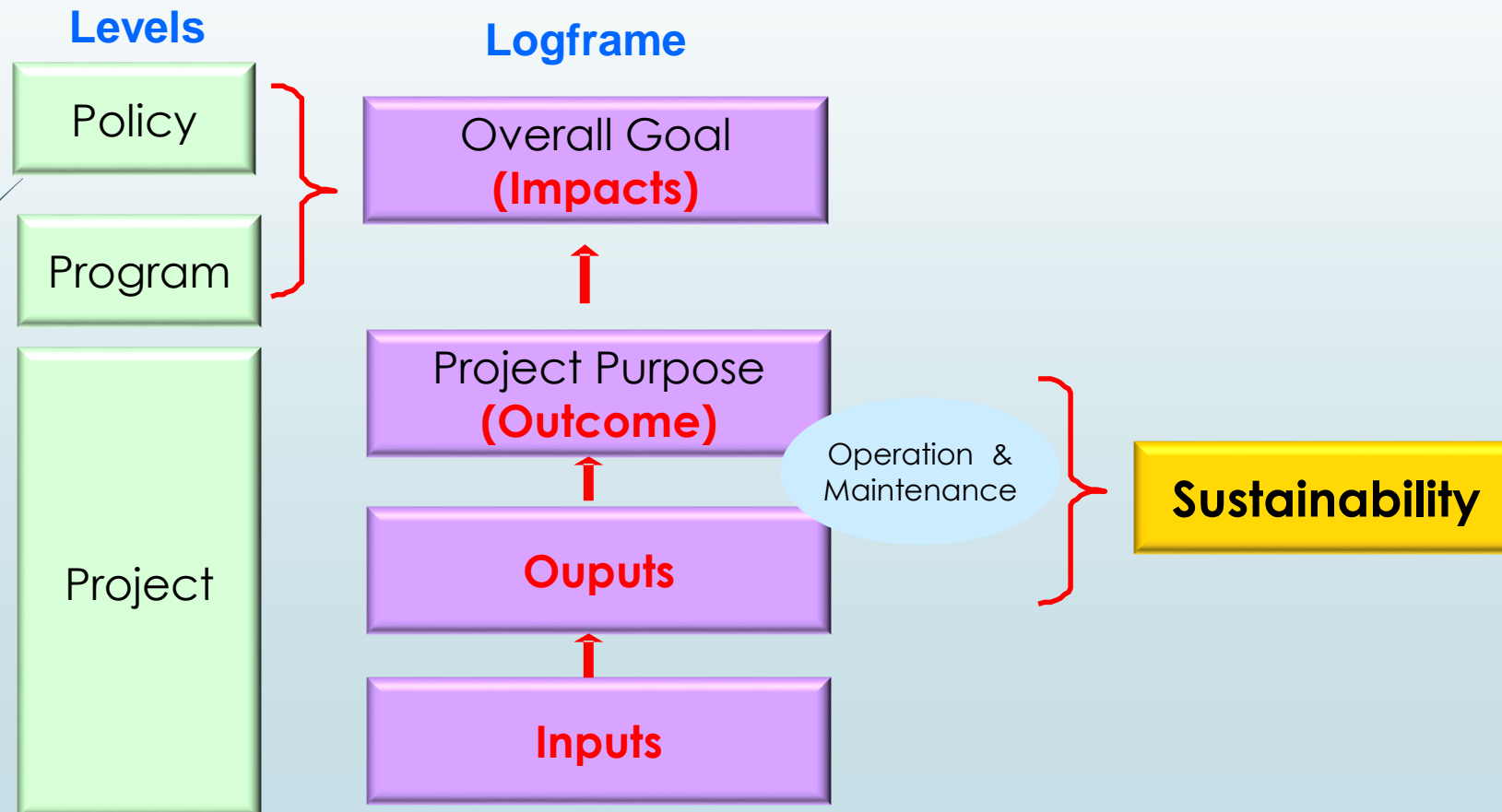
Dampak

- Perubahan positif dan negatif yang dihasilkan oleh sebuah intervensi pembangunan, secara langsung maupun tidak, disengaja maupun tidak



Keberlanjutan

- Mengukur apakah manfaat suatu kegiatan dapat terus dinikmati setelah anggaran tidak diberikan lagi (dalam jangka menengah dan jangka panjang)





3. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Mempersiapkan Tindak lanjut

1. Memanfaatkan Pengalaman Masa Lalu
2. Menuangkan Pengalaman baik Kesuksesan maupun Kegagalan dalam Pembelajaran
3. Mendapatkan Seluruh Laporan Evaluasi
4. Memilah dan Memilih Masukan (*feedback*) yang Relevan
5. Menggunakan Masukan (*feedback*) untuk Perbaikan



PENUTUP

5



Dengan Demikian

Manajemen Pembangunan bertujuan untuk menjamin agar pelaksanaan pembangunan dilakukan secara Efektif dan Efisien, sesuai dengan Rencana Pembangunan.

(DSB, 2018)

TERIMA KASIH